

ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH DAN SARANA PRASARANA

(Hadijah Hulopi¹) (Nurfina Mustafa²) (Mita³) (Nurhayati⁴)
(Institut Agama Islam Abdullah Said Batam)

Email: (¹khadijahulopi@gmail.com) (²nurfinamustafa@gmail.com)
(³mitata124@icould.com) (⁴nurhayatirazeq@gmail.com)

ABSTRACT

Administrative order and regularity are very necessary because they are an important component in the learning process. School finances and infrastructure are a very important part because every activity requires money. Finances also need to be managed as well as possible. For this reason, good financial administration is needed, as is the case in the substance of educational administration in general. The method used in this journal is the library review method, an activity of collecting data in the form of books, document manuscripts, journals, etc. that already exist in the library and qualitative descriptive analysis techniques. The research results from this journal provide an in-depth understanding of school financial administration and facilities and infrastructure administration. This journal also includes several relevant expert opinions in the context of educational administration, adding to the accuracy and diversity of the information presented.

Keywords: School Administration, Infrastructure

ABSTRAK

Ketertiban dan keteraturan administrasi sangat diperlukan karena menjadi salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran. Keuangan dan sarana prasana sekolah, merupakan bagian yang amat penting karena setiap kegiatan membutuhkan uang. Keuangan juga perlu diatur sebaik-baiknya. Untuk itu perlu administrasi keuangan yang baik sebagai mana yang terjadi di subntansi administrasi pensdidikan pada umumnya. Metode yang digunakan dalam jurnal ini adalah metode kajian Pustaka sebuah kegiatan mengumpulkan data-data dalam bentuk buku, naskah dokumen, jurnal, dan lain-lain yang sudah ada di dalam perpustakaan dan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dari jurnal ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang administrasi keuangan sekolah dan administrasi sarana dan prasarana. jurnal ini juga mencakup beberapa pendapat para ahli yang relevan dalam konteks administrasi pendidikan, menambah keakuratan dan keberagaman informasi yang disajikan.

Kata kunci: Administrasi Sekolah, Sarana Prasarana

A. Pendahuluan

Keuangan merupakan komponen yang penting dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu, perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik agar proses pendidikan dapat berjalan sesuai dengan tujuannya. Administrasi keuangan pendidikan memberikan atensi yang besar akan pentingnya tata kelola keuangan pendidikan dalam peningkatan program sekolah, pelaksanaan guru dalam kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan akademis peserta didik. Sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang pengelolaan kegiatan belajar mengajar harus memenuhi syarat, agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Tanpa adanya sarana prasarana yang memadai pendidikan tidak dapat berjalan secara optimal. Sarana dan prasarana pendidikan perlu dikelola dengan baik, serta merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari manajemen pendidikan Seperti gedung, tanah, perlengkapan administrasi sampai sarana yang digunakan langsung dalam kegiatan belajar mengajar di kelas yang dapat membantu mempermudah peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran di

sekolah sehingga lebih bermakna, berkualitas, dan menyenangkan. Tanpa adanya sarana prasarana pendidikan, maka proses pembelajaran akan terhambat dan berpengaruh pada hasil pembelajaran tersebut.(Pusvitasari & Sukur, 2020)

Keberhasilan ini bertujuan agar meningkatkan elemen yang terdapat dalam sekolah tersebut. perencanaan penganggaran dapat memungkinkan administrasi sekolah merencanakan kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu untuk menghasilkan keuangan yang baik, menghasilkan keberhasilan pendidikan. Perencanaan penganggaran memungkinkan manajemen sekolah dapat membantu kegiatan pembelajaran dalam waktu tertentu untuk menghasilkan keuangan yang sehat. (Frasetia et al., 2023)

Mulyono memaparkan bahwa dalam pelaksanaan proses menjalankan perencanaan keuangan harus ada pemisah antara fungsi otoritas bendahara dan pemisah bendahara yang bertujuan untuk transparansi akuntabilitas dalam pengelolaan pembiayaan.(Frasetia et al., 2023)

Menurut (Kosasih, 1994) aktivitas administrasi pada bidang sarana prasarana pendidikan yaitu; perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyaluran, pemanfaatan dan pemeliharaan, penghapusan serta pengawasan sarana dan prasarana pendidikan. (Afriansyah, 2019)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kajian Pustaka (*systematic literatur review*). (Nasution, 2023) sebuah kegiatan mengumpulkan data-data dalam bentuk buku, naskah dokumen, jurnal, dan lain-lain yang sudah ada di dalam perpustakaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis penelitian diarahkan guna menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian terdahulu melalui buku, jurnal nasional maupun jurnal internasional. Data-data dianalisis dengan mengklarifikasi, menemukan kesamaan dan perbedaan, memberikan pandangan dan menggabungkan. (Salam, 2023)

C. Hasil Penelitian Dan

Pembahasan

Administrasi Keuangan Sekolah

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses pengurusan atau ketaatanusahaan keuangan yang mencakup pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban, dan pelaporan. Oleh karena itu, manajemen keuangan sekolah dapat didefinisikan sebagai semua tindakan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan sekolah, termasuk perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan, dan pertanggung jawaban keuangan sekolah. Pembiayaan pendidikan harus dilakukan dengan cara yang efektif. Ini berarti bahwa dengan anggaran yang tersedia, tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan pendidikan dan pembangunan masyarakat. (Akhmad & Azzahra, 2024)

Memanager keuangan sekolah mencakup berbagai kegiatan, yang dimulai dengan perencanaan, yaitu merencanakan kegiatan dan perkiraan, serta menetapkan anggaran pendapatan keuangan sekolah. Selanjutnya, pengawasan atau pengendalian penggunaan keuangan sekolah,

pertanggungjawaban atas penggunaan, dan pelaporan. Sebagaimana dinyatakan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2002, manajemen keuangan adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen.

Selain itu, administrasi keuangan sekolah adalah tahap pengolahan keuangan sekolah, yang dimulai dari penerimaan dan dipertanggungjawabkan secara sistematis tentang penggunaan uang. Langkah ini sangat penting untuk diperhatikan karena pembiayaan merupakan alat penting yang akan memengaruhi keberlangsungan pendidikan di sekolah. (Akhmad & Azzahra, 2024)

Dalam administrasi keuangan sekolah terdapat rangkaian aktivitas terdiri dari perencanaan program sekolah, perkiraan anggaran, dan pendapat yang di perlukan dalam pelaksanaan program, pengesahan, dan penggunaan anggaran sekolah. Administrasi keuangan dapat diartikan sebagai tindakan pengurusan atau ketata usahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, tanggung jawab dan pelaporan. Sebagai suatu lembaga pendidikan perlu ditingkatkan dan

disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan pembanguna disegala bidang baik segi sarana dan prasarana sekolah, fasilitas kerja maupun kesejateraan yang layak baik seluru tenaga pendidik.(Marmoah, 2016)

Selain itu Mulyono, MA. berpendapat bahwa administrasi keuangan sekolah adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan atau diusahakan secara sengaja dan sungguh-sungguh, serta pembinaan secara kontinu terhadap biaya operasional sekolah sehingga kegiatan pendidikan lebih efektif dan efisien serta membantu pencapaian tujuan pendidikan.(Janna et al., 2021)

Menurut Depdiknas bahwa administrasi keuangan merupakan tindakan pengurusan/ketatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan. Dengan demikian, manajemen keuangan sekolah dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas mengatur keuangan sekolah mulai dari perencanaan, pembukuan, pembelanjaan, pengawasan dan pertanggung-jawaban keuangan sekolah.(Ibrahim, 2019)

Perencanaan adalah aktivitas atau kegiatan menyusun garis-garis besar yang luas tentang hal-hal yang akan dikerjakan dan cara-cara mengerjakannya untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun rencana keuangan sekolah sebagai berikut: 1) perencanaan harus realistis perencanaan harus mampu menilai bahwa alternatif yang dipilih sesuai dengan kemampuan sarana/fasilitas, daya/tenaga, dana maupun waktu. 2) perlunya koordinasi dalam perencanaan, perencanaan harus mampu memperhatikan cakupan dan sarana atau volume kegiatan sekolah yang kompleks. 3) perencanaan harus berdasarkan pengalaman, pengetahuan dan intuisi mampu menganalisis berbagai kemungkinan yang terbalik dalam penyusunan perencanaan. 4) perencanaan harus fleksibel (luwes). Perencanaan mampu menyesuaikan dengan segala kemungkinan yang tidak di perhatikan sebelumnya tanpa harus membuat revisi. 5)

perencanaan yang tidak didasarkan penelitian. 6) perencanaan akan menghindari *under* dan *over planning*.(Marmoah, 2016)

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentu akan memerlukan dana untuk menunjang pembelajaran di sekolah. Para pendidik harus memahami dan mempelajari peraturan-peraturan mengenai keuangan agar dapat terjadi kondisi yang aman dan kondusif. Pengertian administrasi keuangan dapat dibagi menjadi dua: 1) Dalam arti sempit, yaitu segala pencatatan masuk dan keluarnya uang untuk membiayai suatu kegiatan organisasi kerja yang berupa tata usaha atau pembukuan keuangan. 2) Dalam arti luas, yaitu kebijakan dalam pengadaan dan penggunaan keuangan untuk mewujudkan kegiatan organisasi kerja yang berupa kegiatan perencanaan, pengaturan pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. (Angelista, 2019)

Adapun tujuan administrasi keuangan sekolah itu sendiri yaitu: 1) Penyelenggaraan pendidikan yang dilaksanakan secara efisien, 2) Terjaminnya kelangsungan hidup dan perkembangan sekolah, 3)

Tercegahnya kekeliruan, kebocoran atau penyimpangan penggunaan dana, 4) Terjaminnya akuntabilitas perkembangan sekolah. (Rindaningsih, 2018)

Pengolahan data administrasi keuangan sekolah dalam sebuah institusi pendidikan merupakan kegiatan penting yang dilaksanakan secara periodik ataupun setiap saat, data-data keuangan tersebut selalu berubah setiap bulan atau setiap tahun, pengeluaran dan pemasukan. Sedangkan informasi dituntut untuk selalu aktual, sehingga dibutuhkan suatu sistem informasi yang bisa mengolah data-data secara cepat dan efektif. (Nugraha & Setiawan, 2016)

Administrasi sarana prasarana sekolah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Menurut Ketentuan Umum Permendiknas (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional) No. 24 tahun 2007. Sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. sarana pendidikan menurut (Tim Penyusun Pedoman Media Pendidikan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan) adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak, maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Prasarana pendidikan merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. (Al Farizi, 2021)

Sarana pendidikan adalah seluruh perangkat alat, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan. Meja, kursi anak, papan tulis, alat peraga, lemari, buku-buku, media Pendidikan jika diperlukan merupakan contoh sarana pendidikan. Adapun prasarana seperti, fasilitas yang secara langsung tida menunjang jalanya proses pendidikan proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, taman sekolah dan jalan menuju sekolah. (Tadkiroatun Musfiroh, 2015)

Wahyuningrum, berpendapat bahwa sarana pendidikan adalah “segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pendidikan tercapai.(Gusni, 2019)

Menurut Hunt Pierce, ada beberapa prinsip dasar pengelolaan sarana dan prasarana sekolah sebagai berikut: a) lahan bangunan, dan perlengkapan perabot sekolah harus menggambarkan cita dan citra masyarakat, seperti halnya yang dinyatakan dalam filsafat dan tujuan pendidikan. b) perencanaan lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah hendaknya merupakan pancaran keinginan bersama dan dengan pertimbangan suatu tim ahli yang cukup cakap yang ada di masyarakat itu. c) lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah hendaknya disesuaikan dan memadai bagi kepentingan anak-anak didik, demi terbentuknya karakter mereka dan dapat menjamin mereka diwaktu belajar, bekerja, bermain, sesuai bakat masing-masing. d) lahan bangunan dan perlengkapan-perengkapan perabot sekolah serta

alat-alat hendaknya disesuaikan dengan kepentingan pendidikan yang bersumber dari kepentingan serta kegunaan bagi murid-murid dan guru-guru. e) penanggungjawab harus dapat membentuk program sekolah secara efektif, melatih para petugas serta memilikih alatnya dan cara menggunakannya agar mereka dapat menyesuaikan diri serta melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsi dan profesinya. f) seorang penanggungjawab sekolah harus mempunyai kecakapan untuk mengenal, baik kualitatif dan kuantitatif serta menggunakannya dengan tepat fungsi bangunan dan perlengkapannya. g) sebagai penanggungjawab harus mampu memelihara serta menggunakan bangunan dan tanah sekitarnya sehingga dapat membantu terwujudnya kesehatan, keamanan, kebahagiaan dan keindahan serta kemajuan dari sekolah dan masyarakat. h) sebagai penanggungjawab sekolah bukan hanya mengetahui kekayaan sekolah yang dipercayakan kepadanya, tetapi harus memperhatikan seluruh keperluan alat-alat pendidikan yang dibutuhkan oleh anak didiknya. (Marmoah, 2016)

sarana dan prasarana sekolah merupakan hal yang sangat menunjang atas tercapainya suatu tujuan dari pendidikan, sebagai seorang personal pendidikan kita dituntut untuk menguasai dan memahami administrasi etika kerja sesama personal pendidikan, sarana dan prasarana, untuk meningkatkan daya kerja yang efektif dan efisien serta mampu menghargai sehingga akan tercipta keserasian, kenyamanan yang dapat menimbulkan kebanggaan dan rasa memiliki baik dari warga sekolah maupun warga masyarakat sekitarnya sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat terjaga dengan baik. (Abdurrohman et al., 2023)

Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sarana dan prasarana sekolah tertuang di dalam (UU. No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Pasal 45 ayat (1) yaitu “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.” Adapun peran guru dalam

administrasi sarana prasarana sekolah yaitu: a) Terlibat dalam perencanaan pengadaan alat bantu pengajaran b) Terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan alat bantu pengajaran yang digunakan guru. c) Pengawasan dalam penggunaan alat praktek oleh siswa. (Imyansah et al., 2024)

D. Kesimpulan

Dari penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi keuangan sekolah dan pengelolaan sarana prasarana memegang peran penting dalam memastikan kelancaran operasional serta peningkatan kualitas pendidikan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien memungkinkan sekolah untuk mengalokasikan sumber daya dengan bijaksana, menyediakan dana yang cukup untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran, serta memastikan adanya transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana sekolah.

Sementara itu, pengelolaan sarana prasarana yang baik memberikan kontribusi besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan aman bagi siswa dan pendidik. Dengan memperhatikan

pemeliharaan, perawatan, dan pengembangan infrastruktur pendidikan, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Kesimpulannya, penting bagi setiap lembaga pendidikan untuk memiliki sistem administrasi keuangan yang kokoh dan pengelolaan sarana prasarana yang terencana dengan baik guna meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, M., Mizan, I., & Noviani, D. (2023). Administrasi Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 561–576.
- Afriansyah, H. (2019). 6. *ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN*.
- Akhmad, A., & Azzahra, C. A. (2024). SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM MANAJEMEN ADMINISTRASI KEUANGAN SEKOLAH. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Al Farizi, M. A. (2021). Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*.
- Angelista, S. (2019). *Administrasi Keuangan*.
- Frasetia, N., Zarah, J. A., Azzahra, U. K., & Khasanah, I. S. (2023). Administrasi Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Al-Birra Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 3756–3760.
- Gusni, A. (2019). Sarana dan Prasarana Pendidikan. *Jurnalpendidikan*, 1–3.
- Ibrahim, M. M. (2019). Administrasi Keuangan. *Universitas Negeri Padang*, 2.
- Imyansah, M. U., Sriwahyuni, S., Andriani, R., Sajiddah, H., Putri, Y. D., & Sakban, S. (2024). Model Administrasi Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Future Islamic School. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 147–156.

- Janna, N. M., Aryanti, Dwikurnia, A., & Arsyam, M. (2021). Administrasi Keuangan dalam Pendidikan. *Osfpreprints, Ddi*, 1–6.
- Kosasih, S. & R. (1994). *Profesi Keguruan*. P3TK Depdikbud.
- Marmoah, S. (2016). *Administrasi dan supervisi pendidikan teori dan praktek*. Deepublish.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Nugraha, S. A., & Setiawan, R. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Administrasi Keuangan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Assalam Garut. *Jurnal Algoritma*, 13(2), 320–332.
- Pusvitasari, R., & Sukur, M. (2020). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan (Studi kasus di SD Muhammadiyah 1 Krian, Sidoarjo). *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 94–106.
- Rindaningsih, I. (2018). Buku Ajar Administrasi Dan Supervisi Pendidikan. *Umsida Press*, 1–119.
- Salam, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. CV. AZKA PUSTAKA.
- Tadkiroatun Musfiroh. (2015). 4. Sarana dan Prasarana. *Statistik Badan Litbang Pertanian*.